

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pemberdayaan Majelis Taklim An-Nisaa dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Ibu-ibu Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari beberapa pendapat narasumber di atas dari mulai program-program kegiatan yang diadakan, upaya strategis yang dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perilaku sosial ibu-ibu di Majelis Taklim An-Nisaa. Ada beberapa hal yang menarik untuk terus diperbaiki ke depannya. Dari program-program yang dari awal pendirian sampai sekarang banyak perubahan. Dan perubahan-perubahan tersebut terjadi karena selalu adanya evaluasi setelah kegiatan berlangsung. Adanya masukan-masukan yang bisa membangun untuk perbaikan program kegiatan kedepannya. Dan dalam upaya strategis yang dilakukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan selanjutnya ada banyak cara namun cara tersebut harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan. Kegiatan apapun yang dilakukan itu yang dibentuk oleh pengurus pasti tujuannya bersifat positif, tetapi kita harus melihat ke depannya harus melihat di lapangan bagaimana kondisi ibu-ibu ketika kegiatan berlangsung. Karena setiap individu itu memiliki penerimaan yang berbeda dalam hal apapun. Ketika pengurus membuat satu program, tidak bisa memaksakan bahwa program tersebut dapat diterima dan dapat berjalan dengan lancar dan sebagai mestinya yang diharapkan oleh pengurus. Karena penerimaan dari individu 1 dan individu yang lain itu berbeda ada yang bisa langsung menerima dan menjalankannya dengan baik dan ada pula yang harus diterima dan dicerna secara perlahan dan dapat dijalankan dengan membutuhkan waktu yang agak lama. Dalam program-program yang dibuat pun harus bisa mengikuti perkembangan zaman, di mana dari zaman ke zaman adanya kemajuan

teknologi yang semakin pesat. Maka dari itu dalam program pun harus mengikuti kemajuan-kemajuan dan harus adanya penunjang yang lebih baik agar program tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan pengurus kedepannya.

2. Upaya strategis yang dilakukan pemimpin dan pengurus majelis taklim ketika akan membuat program harus menyesuaikan kondisi dilapangan. Dengan membuat kegiatan pengajian, sholawatan, program infak, shodaqoh, sukarela, simpanan wajib, santunan yatim, sumbangan mushola dan masjid. Dengan demikian harus adanya upaya yang sederhana namun berhasil dalam pendekatannya terhadap ibu-ibu majelis taklim tersebut. Dengan pendekatan dari satu orang ke yang lainnya harus secara perlahan karena penerimaan dan pemahaman seseorang itu berbeda-beda.
3. Serta dari faktor pendukung dan penghambat guna meningkatkan perilaku sosial, Ada banyak hal yang dirasakan. Dan kebanyakan yang dirasakannya itu adalah karena faktor ekonomi. Di mana faktor ekonomi tersebut menjadi faktor paling banyak yang dirasakan karena setiap anggota itu berbeda profesi. Ada yang bekerja sebagai guru, buruh, wirausaha, pedagang, petani, dan ibu rumah tangga. Di mana karena perbedaan profesinya maka penghasilan yang didapatnya pun berbeda-beda. Ada yang berpenghasilan sendiri dan ada pula yang diberi oleh suaminya. Maka dari itu ketika Ibu-ibu akan menyisihkan hartanya untuk dimasukkan ke dalam uang kas dan selanjutnya akan disumbangkan kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan, nominal dari satu individu dan individu lainnya pun berbeda maka sangat mempengaruhi tingkat keuangan yang keluar dan masuk di dalam kas majelis taklim ini.

Dan faktor pendukungnya adalah ketika semakin baiknya penghasilan yang diberikan oleh ibu-ibu maka semakin stabil pula dana uang yang keluar dan masuk di dalam uang kas tersebut. Karena dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk keperluan kegiatan yang menunjang di dalam majelis taklim itu sendiri, maupun digunakan untuk sumbangan di luar majlis ta'lim. Semakin banyak dana yang diperoleh maka semakin baik dan semakin berjalan lancar

program kegiatan yang dilakukan untuk membantu sesama guna meningkatkan rasa kepedulian sosial dan peka akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, karena hal tersebut ketika dilakukan secara konsisten maka lama-kelamaan ketika sudah adanya motivasi dalam diri sendiri semakin lama dilakukan dan semakin adanya perbaikan maka akan meningkatkan rasa kepedulian dan perilaku sosial dalam beribadah itu meningkat.

## B. Saran

Setelah terlaksananya penelitian ini ada beberapa hal yang ingin disampaikan sebagai saran unyuk menjadi solusi dari beberapa hal yang telah ditemukan saat penelitian di lapangan, sebagai berikut:

1. Bagi Pemimpin Majelis Taklim An-Nisaa Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan  
 Lebih diperhatikan lagi program yang akan dibuat kedepannya supaya tidak hanya pengurus saja yang memahami dan dapat menjalankan sesuai rencana tetapi anggota juga dapat memahami program yang akan dijalankan. Hal ini dapat memberikan semangat motivasi untuk Ibu-ibu khususnya agar kedepannya dalam menghadiri program kegiatan di Majelis Taklim kehadirannya lebih sering dan disiplin dalam menghargai waktu.
2. Bagi Pengurus Majelis Taklim An-Nisaa Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan  
 Lebih baik jika para pengurus setelah merumuskan program kegiatan bersama pemimpin Majelis Taklim sebelum dijalankan oleh anggota nantinya dimusyawarahkan terlebih dahulu, agar ketika ada revisi perubahan kegiatan antara ada kekurangan atau tidak dapat dimaksimalkan untuk menunjang perbaikan program kedepannya. Dan untuk mengurangi atau meminimalisir adanya ketidaknyamanan saat anggota Majelis Taklim ikut serta dalam program kegiatan tersebut.
3. Bagi Para Anggota  
 Lebih baik jika para anggota sebelum menerima dan menjalankan program yang telah dimusyawarahkan oleh pemimpin dan pengurus Majelis Taklim,

jika ada program yang kurang memadai untuk dijalankan kedepannya mohon koreksiannya, supaya ketika program tersebut tidak bisa diterima dan dijalankan oleh para anggota Majelis Taklim, pengurus maupun pemimpin Majelis Taklim dapat merubah program yang ada untuk kebaikan kedepannya dalam pelaksanaan disaat proses kegiatan Majelis Taklim itu berjalan.

